



## Mengenal Dunia Digital Sejak Dini: Pelatihan Microsoft Word Untuk Anak Sekolah Dasar

### *Introducing the Digital World from an Early Age: Microsoft Word Training for Elementary School Children*

Muhammad Furqon\*<sup>1</sup>, Lilis Suharti<sup>2</sup>, Siti Komala<sup>3</sup>, Leonita Maharani<sup>4</sup>, Achdan Firjatullah<sup>5</sup>, Durotun Nisah<sup>6</sup>, Muhammad Sulon<sup>7</sup>,

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia, Indonesia

Email: [muhfurqon2020@gmail.com](mailto:muhfurqon2020@gmail.com)

Alamat Kampus: Jl. Pahlawan No. 59, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2</sup>

Jl. Tuparev No. 514 Pilnangsari, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia<sup>3,4,5,6,7,8,9,10</sup>

Korespondensi penulis: [muhfurqon2020@gmail.com](mailto:muhfurqon2020@gmail.com)

#### Article History:

Received: June 10, 2025

Revised: July 08, 2025

Accepted: July 25, 2025

Online Available: July 30, 2025

Published: August 05, 2025

**Keywords:** digital literacy, Microsoft Word, elementary school, community service, technology education, rural children

**Abstract:** In today's digital era, early mastery of basic technology is essential. This community service program aimed to introduce Microsoft Word, a fundamental word-processing tool, to elementary school students in Cempaka Village. The training targeted 5th and 6th graders, most of whom had limited or no experience with computer applications. Using a hands-on, "learning by playing" approach, the program made digital learning accessible and engaging for children. The materials covered included an introduction to the Microsoft Word interface, basic operations such as typing, saving, and editing documents, as well as text formatting and image insertion. Results showed a significant improvement in the students' basic skills and confidence in using Microsoft Word. Participants expressed enthusiasm and interest in continuing to practice their new abilities. This initiative represents a strategic first step in fostering digital literacy among rural children, helping them prepare for the demands of an increasingly technology-driven world. Moreover, it underscores the importance of early digital education as a foundational element for students' academic and personal growth.

#### Abstrak

Penguasaan teknologi dasar sejak usia dini merupakan kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan era digital saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan serta melatih penggunaan aplikasi pengolah kata Microsoft Word kepada siswa sekolah dasar di Desa Cempaka. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas 5 hingga kelas 6 sekolah dasar, yang sebagian besar belum memiliki pengalaman dalam menggunakan perangkat lunak komputer, khususnya aplikasi Microsoft Word. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung berbasis praktik dengan pendekatan belajar sambil bermain, sehingga materi lebih mudah dipahami dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Materi pelatihan mencakup pengenalan antarmuka Microsoft Word, fungsi dasar seperti mengetik, menyimpan, dan mengedit dokumen, serta penggunaan fitur sederhana seperti pengaturan huruf, paragraf, dan penyisipan gambar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan dasar peserta dalam mengoperasikan Microsoft Word. Anak-anak terlihat lebih percaya diri dan antusias dalam menggunakan aplikasi tersebut setelah mengikuti pelatihan. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menumbuhkan literasi digital di kalangan anak-anak desa, sekaligus mendorong kesiapan mereka dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat di masa depan. Program ini juga menegaskan pentingnya pendidikan digital sejak dini sebagai landasan bagi kemajuan belajar dan pengembangan diri.

**Kata Kunci:** literasi digital, Microsoft Word, sekolah dasar, pengabdian kepada masyarakat, pendidikan teknologi, anak-anak pedesaan

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Literasi digital adalah kelanjutan dari literasi informasi yang melibatkan kemampuan menggunakan sumber digital secara kritis dan efektif (Bawden, 2008). Era digital menuntut kemampuan literasi digital sejak usia dini agar generasi muda dapat beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika zaman. Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang berasal dari komputer yang fokusnya pada keterampilan menelusuri, memahami, dan mengevaluasi informasi digital secara kritis (Gilster, 1997). Sedangkan menurut (Aviram & Eshet-Alkalai, 2004), literasi digital mencakup berbagai keterampilan kognitif, teknis, dan sosial yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif di lingkungan digital. Salah satu bentuk literasi digital dasar yang perlu dikenalkan kepada anak-anak adalah kemampuan mengoperasikan perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word.

Microsoft Word merupakan salah satu aplikasi yang paling umum digunakan dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Menurut (Widyastuty, 2018), Microsoft Word adalah aplikasi pengolah kata (word processor) yang dirancang untuk membantu pengguna dalam membuat, mengedit, menyimpan, dan mencetak dokumen berbasis teks secara efisien dan profesional. Pendapat lain menyatakan bahwa Microsoft Word adalah perangkat lunak pengolah kata (word processor) yang memungkinkan pengguna untuk membuat dokumen tertulis dengan tata letak yang rapi, termasuk kemampuan untuk menyisipkan gambar, tabel, grafik, dan hyperlink (Komputer, 2020). Melalui aplikasi ini, pengguna dapat belajar mengetik, menyusun dokumen, serta memahami struktur penulisan yang sistematis. Pelatihan yang menggabungkan metode pembelajaran praktis dan teoritis ini memungkinkan siswa untuk memahami dan menggunakan Microsoft Word, hasilnya menunjukkan pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa (Muhammad, Aisha Nurcit, Camelia, Diah Pramesti, & Riyanto, 2024). Bagi anak-anak sekolah dasar (SD), pelatihan dasar Microsoft Word dapat menjadi langkah awal untuk membentuk keterampilan digital yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar dan kehidupan sehari-hari.

Namun, kenyataannya tidak semua anak di daerah pedesaan memiliki akses yang memadai terhadap pelatihan dan fasilitas teknologi digital. Minimnya jaringan internet dan listrik di wilayah pedesaan menjadi penghambat utama dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan pendidikan dasar (Slamet, 2017). Sedangkan (Ningsih & Rahmawati, 2021) menyatakan bahwa guru di pedesaan masih menghadapi tantangan dalam transformasi digital karena keterbatasan pelatihan dan infrastruktur pendukung. Literasi digital pada anak sekolah dasar, terutama di wilayah pedesaan, masih sangat rendah karena keterbatasan akses internet, kurangnya perangkat digital, dan rendahnya literasi digital orang tua (Susanto, 2017). Desa Cempaka sebagai salah satu desa yang sedang berkembang, masih menghadapi keterbatasan dalam hal penyediaan pelatihan teknologi informasi, khususnya bagi anak-anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, inisiatif untuk memberikan pelatihan dasar Microsoft Word kepada anak SDN 1 di Desa Cempaka menjadi sangat relevan dan mendesak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pelatihan Microsoft Word sebagai sarana pengenalan dunia digital sejak dini bagi anak-anak SDN 1 di Desa Cempaka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peningkatan kemampuan dasar teknologi anak-anak setelah mengikuti pelatihan serta memberikan rekomendasi strategi pendidikan digital yang tepat untuk lingkungan pedesaan.

## 2. METODE

### Jenis Kegiatan

Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang bersifat edukatif dan aplikatif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan literasi digital dasar anak-anak usia sekolah dasar melalui pelatihan penggunaan Microsoft Word.

**Tabel 1. Kegiatan Pelatihan**

SESI	MATERI	KEGIATAN
1	Pengenalan komputer & word.	Mengenal perangkat keras komputer, membuka Microsoft Word.
2	Mengetik & menyimpan dokumen.	Latihan mengetik nama sendiri, menyimpan dokumen dengan nama file.
3	Format teks (Bold, Italic, Underline)	Mengatur teks: huruf besar, warna, ukuran, dan jenis font.
4	Paragraf & penomoran.	Menggunakan fitur bullet, numbering, dan alignment (rata kiri/kanan).
5	Menyisipkan gambar	Menambahkan gambar dari file dan internet, mengatur posisi gambar.
6	Proyeksi akhir: Membuat poster sederhana.	Peserta membuat dokumen berisi teks dan gambar, kemudian disimpan dan dicetak.

### Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode pelatihan langsung (learning by doing), yang memungkinkan peserta belajar sambil praktik menggunakan komputer/laptop. Pendekatan ini digunakan agar peserta lebih cepat memahami fungsi dan penggunaan fitur-fitur dasar Microsoft Word.

### Tahapan pelaksanaan meliputi:



**Gambar 1. Diagram Alur**

- Persiapan: Sosialisasi kegiatan kepada pihak sekolah dan orang tua, penyusunan modul pelatihan, dan penyediaan sarana (laptop, proyektor, materi).
- Pelaksanaan pelatihan: dilakukan dalam beberapa sesi selama 2 minggu, dengan durasi  $\pm 90$  menit per sesi.
- Evaluasi: dilakukan melalui penilaian awal dan akhir, serta wawancara ringan dan pengamatan langsung terhadap peserta selama pelatihan.

### Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan di Desa Cempaka, bertempat di ruang kelas SDN 1 Cempaka, selama 14 hari pada bulan Juli-Agustus 2024, dengan total 6 sesi pelatihan.

**Tabel 2. Jadwal Pelatihan**

HARI/TANGGAL	MATERI	WAKTU	TEMPAT
Senin, 29 Juli 2024	Pengenalan komputer & word.	09.00-1030	Kelas SDN 1 Cempaka
Rabu, 31 Juli 2024	Mengetik & menyimpan dokumen.	09.00-1030	Kelas SDN 1 Cempaka
Jum'at, 2 Agustus 2024	Format teks (Bold, Italic, Underline)	09.00-1030	Kelas SDN 1 Cempaka
Senin, 5 Agustus	Paragraf & penomoran.	09.00-1030	Kelas SDN 1

2024			Cempaka
Rabu, 7 Agustus 2024	Menyisipkan gambar	09.00-1030	Kelas SDN 1 Cempaka
Jum'at, 9 Agustus 2024	Proyeksi akhir: Membuat poster sederhana.	09.00-1030	Kelas SDN 1 Cempaka

Dari tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pelatihan seminggu 3 (tiga) kali, supaya tidak mengganggu proses kegiatan belajar dan mengajar di kelas secara reguler.

**Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan adalah siswa-siswi SD kelas 5–6 yang berjumlah ±20 orang, dengan kriteria:

- a. Berdomisili di Desa Cempaka,
- b. Mendapat izin dari orang tua/wali,
- c. Belum familiar dengan penggunaan Microsoft Word.

**Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menilai efektivitas pelatihan, dilakukan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta,
- b. Observasi terhadap keterlibatan dan antusiasme peserta,
- c. Wawancara terbuka dengan peserta dan guru pendamping untuk mengetahui dampak dan kendala kegiatan,
- d. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil kerja peserta.

**Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan pelatihan diukur melalui:

- a. Adanya peningkatan skor post-test dibandingkan pre-test,
- b. Tingkat kehadiran peserta selama sesi pelatihan,
- c. Respons positif dari peserta dan pihak sekolah,
- a. Kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas akhir sederhana di Microsoft Word, seperti membuat dokumen dengan teks, bullet/numbering, dan gambar.

**3. HASIL**

Kegiatan pelatihan Microsoft Word yang dilaksanakan selama enam sesi diikuti oleh 20 siswa SDN 1 Cempaka kelas 5 hingga 6 dan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil karena keterbatasan laptop, serta tidak ada komputer di sekolah.



**Gambar 2. Kelompok belajar 1**



**Gambar 3. Kelompok Belajar 2**



**Gambar 4. Kelompok Belajar 3**



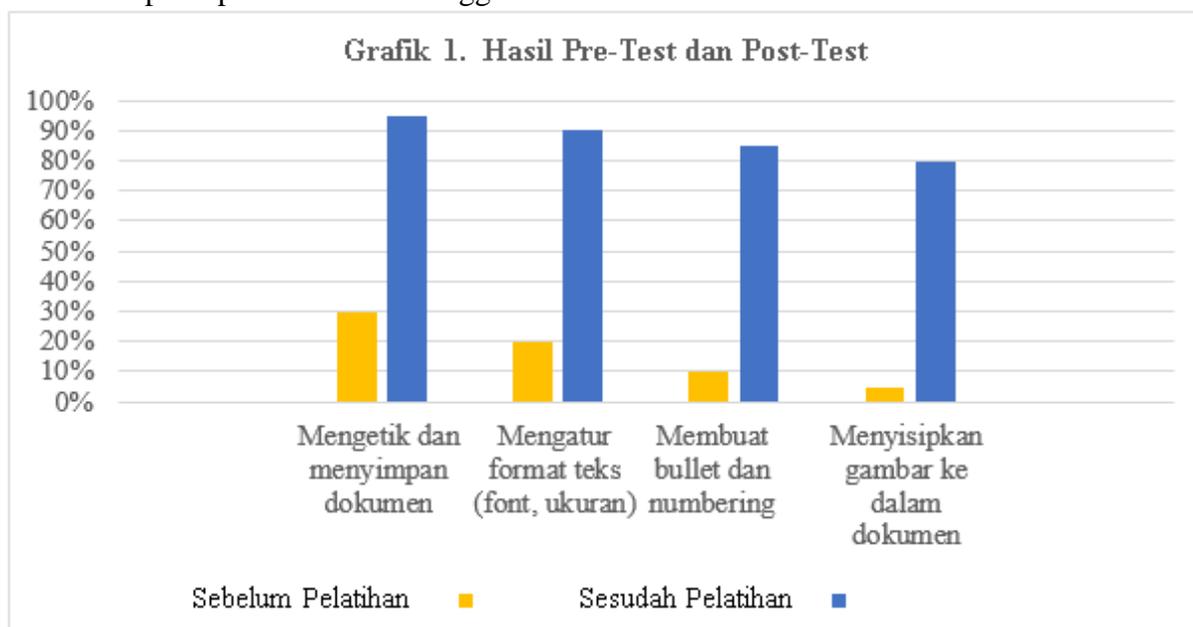
**Gambar 5. Kelompok Belajar 4**

a. Kehadiran dan Partisipasi Peserta

Seluruh peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan. Tingkat kehadiran mencapai 100% selama 6 kali pertemuan. Peserta aktif bertanya dan mencoba langsung setiap fitur yang diperkenalkan selama pelatihan.

b. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Evaluasi dilakukan melalui pre-test sebelum pelatihan dimulai dan post-test di akhir sesi terakhir. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Microsoft Word:



Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebelum diadakan pelatihan microsoft peserta yang ikut kemampuan mengetik dan menyimpan dokumen hasilnya sebesar 30%, sedangkan setelah mengikuti pelatihan hasilnya meningkat menjadi 95%. Untuk kemampuan mengatur format teks (font, ukuran) nilainya 20%, akan tetapi setelah mengikuti pelatihan nilai meningkat menjadi 90%. Begitupun untuk kemampuan membuat bullet dan numbering nilainya 10%, setelah mengikuti pelatihan meningkat menjadi 85%. Kemampuan menyisipkan gambar ke dalam dokumen pada saat belum mengikuti pelatihan nilainya 5%, terdapat kenaikan kemampuan dengan nilai 80% setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan learning by doing dalam pelatihan berhasil membantu peserta memahami dan mempraktikkan materi dengan baik.

c. Tugas Akhir

Pada sesi terakhir, peserta diminta membuat proyek sederhana berupa dokumen yang berisi teks dan gambar. Sebagian besar peserta mampu menyelesaikan tugas dengan benar, menunjukkan kemampuan menggabungkan fitur-fitur yang telah dipelajari seperti pengetikan, pemformatan, dan penyisipan gambar.

Dari hasil observasi dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dasar teknologi anak-anak peserta.

4. DISKUSI

Hasil pelatihan ini membuktikan bahwa anak-anak usia sekolah dasar mampu memahami dan mengoperasikan aplikasi pengolah kata dengan baik jika diberikan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Sejalan dengan hasil penelitian (Riyanto & Furqon, 2023) bahwa kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan dapat memberikan hasil yang positif bagi peserta pelatihan, dengan indikasi terdapat peningkatan nilai rata-rata dari hasil jawaban soal menggunakan metode One-Group Pretest-Posttest. Penelitian lain menyebutkan bahwa pelatihan Microsoft Word yang diberikan kepada siswa SD di Surabaya berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap fitur dasar pengolah kata seperti perataan teks dan pengaturan huruf (Adriansah, et al., 2024). Pelatihan ini juga menunjukkan bahwa keterbatasan akses terhadap teknologi di wilayah pedesaan bukan menjadi penghalang utama jika kegiatan dilaksanakan secara terstruktur dan dengan dukungan sarana yang memadai.

Lebih lanjut, pelatihan ini turut mendukung pentingnya pengenalan literasi digital sejak dini, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai kajian pendidikan modern. Menurut (Kurnia & Astuti, 2017), penting untuk membangun ekosistem literasi digital yang inklusif bagi anak-anak di daerah pedesaan, karena ketimpangan akses digital bisa memperbesar kesenjangan pendidikan. Anak-anak yang memiliki kemampuan dasar teknologi akan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan yang semakin berbasis digital. Kegiatan ini juga memperkuat peran sekolah dan masyarakat desa dalam memberikan akses pendidikan teknologi kepada anak-anak.

Selain itu, pelatihan ini juga memberikan dampak sosial yang positif, yakni meningkatnya rasa percaya diri peserta dalam menggunakan perangkat komputer, serta meningkatnya kepedulian orang tua terhadap pentingnya literasi digital anak-anak mereka. Pentingnya minat belajar sebagai faktor utama dalam keberhasilan belajar di era digital ini, dimana informasi dan sumber belajar semakin mudah diakses, kemajuan teknologi juga membuka peluang untuk memperkuat minat belajar jika dimanfaatkan dengan tepat walaupun tantangan seperti gangguan digital dan variabilitas kualitas konten justru makin memengaruhi minat belajar (Furqon, 2024),

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk pelatihan selanjutnya, antara lain keterbatasan jumlah perangkat (laptop) dan keterampilan awal peserta yang berbeda-beda, serta pentingnya pelatihan yang diberikan kepada guru-guru dalam penguasaan literasi digital, sehingga memerlukan pendampingan yang lebih intensif. Anak-anak di daerah terpencil dan pedesaan di Indonesia sangat rentan terhadap kesenjangan digital yang berdampak langsung pada kualitas pendidikan mereka, terutama selama pembelajaran daring (UNICEF, 2020). Pelatihan untuk guru dapat meningkatkan keterampilan menggunakan toolbar Microsoft Word yang menjadi lebih baik (Wicaksana, Siburian, & Natalia, 2021).

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelatihan dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pelatihan Microsoft Word memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dasar anak-anak SD di Desa Cempaka. Hal ini terbukti dari hasil post-test yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan pre-test, terutama dalam kemampuan mengetik, menyimpan dokumen, mengatur format teks, dan menyisipkan gambar.
- b. Metode pembelajaran langsung (*learning by doing*) terbukti efektif dalam membangun pemahaman anak-anak terhadap penggunaan Microsoft Word. Peserta tampak antusias dan terlibat aktif dalam setiap sesi pelatihan.
- c. Tingkat kehadiran dan partisipasi peserta sangat tinggi, yaitu mencapai 100% selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya relevan, tetapi juga menarik minat anak-anak sebagai peserta.
- d. Kegiatan ini turut memperkuat peran sekolah dan masyarakat desa dalam membentuk generasi yang melek teknologi sejak usia dini, sekaligus menjadi langkah awal untuk menjembatani kesenjangan digital di wilayah pedesaan.

## **6. SARAN**

Agar kegiatan sejenis dapat lebih optimal dan berkelanjutan, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah:

- a. Peningkatan fasilitas pendukung, seperti penambahan jumlah laptop atau komputer yang dapat digunakan bersama secara bergiliran oleh siswa, sehingga seluruh peserta memiliki kesempatan praktik yang cukup.
- b. Pelibatan guru sekolah dasar dalam pelatihan lanjutan, agar pengetahuan teknologi yang diberikan dapat terus diterapkan dan diajarkan dalam proses belajar mengajar sehari-hari.
- c. Pengembangan materi pelatihan lanjutan, misalnya pengenalan Microsoft PowerPoint

atau internet dasar, sebagai tahapan berikutnya dalam meningkatkan kemampuan literasi digital anak-anak.

- a. Pemberdayaan masyarakat dan kerja sama dengan pihak luar (kampus, LSM, atau pemerintah desa) dalam menyediakan pelatihan rutin, bimbingan teknologi, dan fasilitas yang lebih lengkap untuk pendidikan digital anak-anak desa.

## 7. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim KKN Tematik 2024 Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia, kepala sekolah SDN 1 Cempaka beserta segenap gurunya, Kepala Desa Cempaka berikut perangkatnya, seluruh tim yang terlibat, dan seluruh peserta murid-murid SDN 1 Cempaka yang telah memberikan dukungan pada pengabdian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Adriansah, A. B., Pramita, A. B., Lailatus Shahr, F., Nabghah Athallah, B., Marsela, T. M., & Poerna, W. A. (2024). Pengenalan dan Pelatihan Microsoft Word Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 45-52.
- Aviram, & Eshet-Alkalai. (2004). Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital Era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 93-106.
- Bawden, D. (2008). *Origins and concepts of digital literacy*. In Lankshear, C., & Knobel, M. (Eds.), *Digital literacies: Concepts, policies and practices*. New York: Peter Lang.
- Furqon, M. (2024). *Minat Belajar*. Solok: PT. MAFY Media Literasi Indonesia.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York: John Wiley & Sons.
- Komputer, W. (2020). *Microsoft Word 2019 untuk pemula hingga mahir*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). *Literasi Digital di Indonesia: Survei Kesiapan Digital Anak Sekolah*. Yogyakarta: Center for Digital Society, Universitas Gadjah Mada.
- Muhammad, F., Aisha Nurcit, S., Camelia, P., Diah Pramesti, P., & Riyanto, A. (2024). Pelatihan Keterampilan Penggunaan Microsoft Word Pada SISWA SMA Islamiyah Weru Lor. *Darma Abdi Karya*, 129-134.
- Ningsih, & Rahmawati. (2021). Transformasi Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 45-56.
- Riyanto, A., & Furqon, M. (2023). Pendampingan Pelatihan Peranti Lunak Pengolah Kata Untuk Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Kecomberan. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 44-50.
- Slamet, S. (2017). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Susanto, H. (2017). Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar di Daerah Teringgal. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 112-120.
- UNICEF, I. (2020). *Pendidikan di masa pandemi: Tantangan dan harapan*. Jakarta: United Nations Children's Fund (UNICEF).
- Wicaksana, E. J., Siburian, J., & Natalia, D. (2021). Pelatihan Microsoft Word untuk Meningkatkan Keterampilan Guru SMA dalam Mengoptimalkan Penggunaan Toolbar. *SOLMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 75-82.
- Widyastuty, T. (2018). *Panduan Lengkap Microsoft Word untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi.